

MEMBANGKITKAN WIRAUSAHA MUDA DAN PELATIHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA SISWA SMKN 1 LUBUK SIKAPING

Neva Novianti¹⁾, Siti Rahmi²⁾, Wiry Utami³⁾, Malisa Amelia Putri⁴⁾ Deavira Nur Ain⁵⁾

^{1,2,4,5)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

*Email: nevanovianti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Masalah pengangguran merupakan tantangan besar suatu negara untuk mengatasi hal tersebut. Ketimpangan penawaran dengan permintaan pasar kerja sering kali terjadi dan memperburuk kondisi. Menurut data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan didominasi dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 11,13% dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,09%. Urutan berikutnya adalah Diploma I-III (5,87%), Universitas (5,98%), SMP (6,45%), dan SD (3,61%). Menindaklanjuti fenomena permasalahan di atas, dibutuhkan kerja sama oleh berbagai pihak untuk dapat menurunkan angka pengangguran terbuka salah satunya adalah mendorong dan memotivasi siswa untuk merubah mindset mencari pekerjaan (job seeker) dengan menciptakan pekerjaan (job creator). Cara lain yang juga dapat ditempuh ialah dengan memotivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan membangkitkan semangat berwirausaha mulai dari usia muda dengan memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk. Hal ini dilakukan karena anak muda masa kini tidak lepas dari media sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan bagaimana cara membukukan hasil usaha tersebut secara akuntansi dengan menggunakan teknologi.

Kata Kunci: *Wirausaha, Media Sosial, Pembukuan Akuntansi, SMKN 1 Lubuk Sikaping*

ABSTRACT

The problem of unemployment is a big challenge for a country to overcome this. The imbalance between supply and demand in the job market often occurs and worsens conditions. According to data from the Open Unemployment Rate (TPT) in Indonesia in 2021 based on education level, it is dominated by Vocational High School (SMK) graduates at 11.13% and Senior High School (SMA) at 9.09%. The next sequence is Diploma I-III (5.87%), University (5.98%), Middle School (6.45%), and Elementary School (3.61%). Following up on the problem phenomenon above, cooperation is needed by various parties to reduce the open unemployment rate, one of which is encouraging and motivating students to change their mindset about looking for work (job seekers) by creating jobs (job creators). Another way that can also be taken is to motivate them to continue their education to the tertiary level. Apart from that, another effort that schools can make is to raise the spirit of entrepreneurship starting from a young age by utilizing social media to market products. This is done because today's youth cannot be separated from social media in their daily lives. Apart from that, it was continued by providing training on how to record business results in accounting using technology.

Keywords: *Entrepreneurship, Social Media, Accounting Bookkeeping, SMKN 1 Lubuk Sikaping*

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di era modern seperti sekarang ini dan dalam masa pandemi Covid 19 wirausahawan menyumbang peranan yang sangat penting terhadap kehidupan bernegara, karena banyaknya perusahaan yang harus memberhentikan pekerjanya atau PHK sehingga banyak timbul pengangguran di usia produktif.

Solusi yang dapat diberikan salah satunya adalah di sektor ketenagakerjaan dengan tujuan untuk meningkatkan perekenomian masyarakat. Keberadaan wirausahawan membuat faktor- faktor produksi dapat dikreasikan untuk membuat produk baru. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), rasio wirausaha Indonesia pada 2021 sebesar 3,47%. Namun, rasio wirausaha tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia. Berdasarkan data Global Entrepreneurship Index 2019, Indonesia masuk peringkat 74 dari 137 negara. Untuk itu, perlu kontribusi dari berbagai pihak untuk mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Dengan semakin banyak penduduk yang berwirausaha, maka akan semakin banyak lapangan pekerjaan yang terbuka. Beberapa upaya yang secara masif dilakukan adalah melalui pelatihan kerja, kompetensi para pencari kerja akan ditingkatkan, dengan adanya keterampilan atau softskill sehingga mereka akan lebih siap masuk ke dunia kerja. (BPS 2021)

Jika melihat data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia tiga tahun terakhir berdasarkan tingkat pendidikan didominasi dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti terlihat pada Tabel 1 berikut:

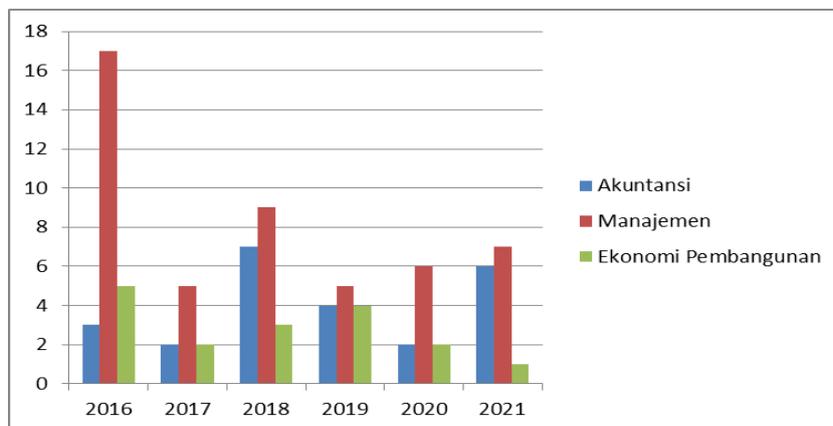
Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%) pada tahun 2019 sampai 2021

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2019	2020	2021
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,39	3,61	3,61
SMP	4,72	6,46	6,45
SMA umum	7,87	9,86	9,09
SMA Kejuruan	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/III	5,95	8,08	5,87
Universitas	5,64	7,35	5,98

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Menindaklanjuti fenomena permasalahan di atas, dibutuhkan kerja sama oleh berbagai pihak untuk dapat menurunkan angka pengangguran terbuka salah satunya adalah mendorong dan memotivasi siswa untuk merubah mindset mencari pekerjaan (job seeker) dengan menciptakan pekerjaan (job creator). Cara lain yang juga dapat ditempuh ialah dengan memotivasi agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan membangkitkan semangat berwirausaha sebagai wadah dalam menciptakan pekerjaan (job creator) mulai dari usia muda. Salah satu media yang dapat membantu dan memudahkan dalam berwirausaha yaitu dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook dan aplikasi market place seperti shoppe, lazada, tokopedia, jd.id, tiktok shop dan lain-lain. Hal ini dilakukan karena ada masa sekarang anak muda tidak lepas dari media sosial. Sehingga hal ini dapat mempermudah mereka dalam memasarkan produk.

Selain itu, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan bagaimana cara membukukan hasil usaha tersebut secara akuntansi dengan menggunakan teknologi. Praktik-praktik bisnis online saat ini membuka kesempatan kepada siapapun termasuk siswa- siswi SMKN 1 Lubuk Sikaping untuk belajar berbisnis sejak dini. Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra dapat dilaksanakan dua program, yaitu (1) Pelatihan untuk meningkatkan semangat wirausaha muda dengan memanfaatkan media sosial (2) Pelatihan Pembukuan Akuntansi berbasis Teknologi pada Siswa SMKN 1 Lubuk Sikaping. Alasan mengapa SMKN 1 Lubuk Sikaping dijadikan sebagai mitra adalah karena terjadinya penurunan jumlah mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari tahun 2016 sebanyak 25 mahasiswa menjadi 14 mahasiswa baru pada tahun 2021 terlihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa Baru Asal Kabupaten Pasaman Berdasarkan Angkatan

SMKN 1 Lubuk Sikaping sekolah merupakan mitra sekolah yang telah terakreditasi A berdasarkan sertifikat 381/BAN-PROV/SK/XII/2018. SMKN 1 Lubuk Sikaping berada di Jalan JL. PROF. DR. HAMKA NO. 26 Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data kemendikbud Semester 2021/2022-2 SMKN 1 Lubuk Sikaping berjumlah 1.416 siswa. Kondisi tersebut juga didukung dengan jumlah guru sebanyak 92 dengan jumlah kelas 37 dan dilengkapi dengan laboratorium serta perpustakaan.

1.2. Permasalahan Mitra (SMKN 1 Lubuk Sikaping)

Berdasarkan hasil audensi dengan Bapak Muslim, M.pd sebagai Kepala Sekolah SMKN 1 Lubuk Sikaping, beberapa fenomena permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra telah teridentifikasi dan membutuhkan penanganan yang tepat. Adapun fenomena permasalahan yang dihadapi mitra antara lain adalah:

1. Minimnya kegiatan pelatihan dan pengembangan diri di SMKN 1 Lubuk Sikaping yang berkaitan tentang penumbuhan minat berwirausaha serta meningkatkan perekonomian masyarakat dalam masa pandemi Covid 19.
2. Tidak pernah ada kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan semangat wirausaha muda dengan memanfaatkan media sosial di SMKN 1 Lubuk Sikaping sebagai media edukasi berwirausaha berbasis teknologi online (free access).
3. Minimnya kegiatan di SMKN 1 Lubuk Sikaping menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 (cerdas dan produktif menggunakan teknologi).
4. Meskipun ada program keahlian akuntansi dan rekayasa perangkat lunak, namun belum ada materi pembukuan akuntansi berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan Alhamdulillah berjalan dengan sukses dan lancar. Diawali dengan pembukaan dan MC oleh Wiry Utami dan Neva Novianti selaku ketua pelaksana kegiatan PKM ini dengan mengusung tema “MEMBANGKITKAN SEMANGAT WIRAUUSAHA MUDA DAN PELATIHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA SISWA SMKN 1 LUBUK SIKAPING”



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Materi PKM disampaikan dengan tema yang berkaitan dengan tujuan mengadakan PKM ini supaya meningkatkan minat dan menciptakan peluang kerja bagi para siswa dalam berwirausaha secara online dengan memanfaatkan market place dan media sosial, karena perkembangan teknologi yang pesat serta didukung oleh zaman revolusi 4.0 , dimana banyak platform digital berbasis smartphome dapat dimanfaatkan dengan baik jika didukung dengan optimal. Serta mengajarkan siswa untuk membuat pembukuan akuntansi berbasis tekonologi. Oleh karena itu kegiatan PKM ini didasarkan oleh kemajuan perkembangan teknologi hendaknya dibarengi dengan wawasan dan ilmu yang mendukung terlaksananya misi tersebut serta sekaligus melaksanakan promosi Universitas Bung Hatta kepada pihak siswa sekolah tersebut dengan membagikan souvenir serta menayangkan video yang berkaitan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas Bung Hatta.

Besar harapan agar sinergi antara pihak sekolah dan institusi dapat berjalan dengan baik, maka kegiatan yang memberikan kontribusi kepada kedua belah pihak bisa dirasakan dan ilmu yang diberikan kepada siswa dapat diimplementasikan dengan baik untuk membentuk jiwa entrepneur muda di masa yang akan datang serta bisa cakap dalam membuat pembukuan akuntansi berbasis teknologi.

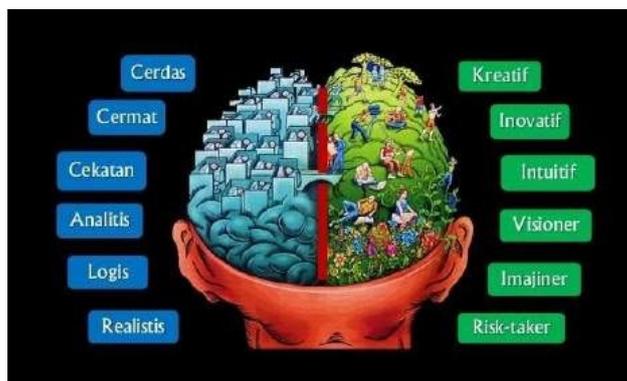


Gambar 3. Foto Bersama dengan peserta

Kegiatan PKM ini berlangsung dengan lancar dengan pemberian materi kewirausahaan dengan menggunakan platform media sosial oleh Siti rahmi SE, M.Acc, Ak, CA dan pembukuan akuntansi

berbasis teknologi Neva Novianti SE.,M.Acc. Siswa sangat antusias sekali disertai dengan banyaknya siswa yang aktif dalam bertanya dan penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber.

POTENSI OTAK MANUSIA



Gambar 4. Potensi Otak Manusia

Dengan potensi yang dimiliki manusia maka optimalisasi perlu ditingkatkan sehingga bisa bersinergi dalam memberikan ide-ide serta inovasi yang bisa dimanfaatkan secara maksimal khususnya bagi generasi muda milenial yang berfikir kreatif dalam memajukan perekonomian masyarakat.

Pergeseran Gaya Bekerja Millennial

Dengan kemajuan teknologi dan inovasi pemasaran produk, maka generasi milenial juga perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta kontribusi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.



Gambar 5. Gaya Bekerja Milenial

GAMBARAN IPTEK

Pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan wirausaha dilaksanakan agar dapat membentuk karakter siswa dalam mengambil setiap keputusan, resiko dan minat berwirausaha sejak dini. Pelatihan ini juga dilaksanakan agar siswa-siswa dapat menggali ide-ide baru untuk berwirausaha. Dimana, generasi muda saat ini yang lebih dikenal dengan generasi millennial yang sangat responsif terhadap teknologi. Diharapkan, pelatihan ini dapat mengubah cara pandang siswa bahwa berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang usia dan latar belakang pendidikan.

Belajar Berbisnis Melalui Pemanfaatan Marketplace Medsos



Gambar 6. Jenis – Jenis Marketplace

Pelatihan pemanfaatan marketplace media sosial ditujukan agar siswa dan siswi dapat memanfaatkan media sosial secara produktif, menghasilkan pendapatan, dan belajar berbisnis online yang efektif. Pelatihan ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan bahwa selama ini media sosial yang dimiliki oleh siswa-siswi hanya digunakan secara tidak produktif. Karena itu, pemanfaatan media sosial dengan marketplace dalam digunakan sebagai media edukasi untuk belajar berwirausaha berbasis online. Dimana, usaha online saat ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Siswa-siswi SMKN 1 Lubuk Sikaping sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan penggunaan media *market place* dalam pembelajaran bisnis online. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat sosial media pada proses belajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran yang tidak terpakai pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Serta mampu membuat pembukuan akuntansi berbasis teknologi. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, berdiskusi dan juga dapat dengan kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pendukung proses belajar. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa media sosial memegang peranan penting dalam penjualan online dapat membantu proses belajar bisnis online untuk meningkatkan penjualan.

SARAN

Pola proses belajar mengajar yang hanya sekedar dilakukan di sekolah perlu diarahkan dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi dan pengenalan fitur-fitur market place seperti facebook, shoope, bukalapak, lazada dll, sehingga guru dan murid tetap dapat melakukan proses bisnis online untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu perlu pendampingan dalam mengenalkan media pembelajaran online dan media sosial kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan siswa dapat dikenalkan pada teknologi informasi yang bermanfaat bagi pendidikan marketing dan penjualan berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Leny Muniroh, Diah, Hurriyaturohman .Pelatihan Pemasaran Secara Online Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun : Bogor
- [2]. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.

- [3]. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/22/rasio-kewirausahaan-indonesia-347-persen-masih-kecil-dan-setara-vietnam>
- [4]. <https://smkn1lubuksikaping.sch.id/>
- [5]. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/4C8833C07F1D6EB36177>
- [6]. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/17d36bf1-ac74-4fd2-b219-7323c3e32052>
- [7]. www.portal.bunghatta.ac.id